

STAIMS Terapkan Pola Kepemimpinan 'Khadim'

YOGYA (KR)- Bukan masanya lagi pimpinan suatu perguruan tinggi (PT) mempraktikkan pola lama, yakni minta dilayani, main tunjuk dan bersikap otoriter. Namun, perlu mengubah pola kepemimpinannya dengan menerapkan model sebagai pelayan atau khadim. Melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan segenap sivitas akademika dengan saling membantu dan saling mengisi.

Penegasan itu dikemukakan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada (STAIMS) Yogyakarta Dr Aziz SAG MA pada pelantikan dan serah terima jabatan Wakil Ketua II STAIMS dan Ketua Prodi PAI di Kampus Pringgokusuman, Sabtu (7/11).

"Pola kepemimpinan yang melayani

atau menjadi *khadim* rasanya lebih nyaman diterapkan di STAIMS," katanya.

Dr Aziz yang sejak sebulan lalu menjabat Ketua STAIMS berkeinginan memajukan sekolah tinggi ini melalui proses perombakan yang dimulai dari mengubah pola kepemimpinan. Ia mengharuskan model kepemimpinan yang bersifat melayani itu juga dipraktikkan lembaga-lembaga yang ada serta organisasi kemahasiswaan.

Rubini SPdI MPdI dilantik Dr Aziz menjadi Wakil Ketua II menggantikan Dr Isnanita Noviya Andriyani SPdI MPdI. Sedangkan, Permana Octoprezi SPdI MPdI dilantik menjadi Ketua Prodi PAI menggantikan Dr Suparman SPd MSi.

(No)-f

UCY MEWISUDA 255 LULUSAN Di Balik Krisis Ada Hikmah Besar



KR-Devid Permana

Para lulusan mengikuti prosesi wisuda.

YOGYA (KR) - Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY) menyelenggarakan Wisuda Angkatan XXXIX Tahun Akademik 2019/2020 secara luring/tatap muka dan daring di Hotel Sahid Jaya Yogyakarta, Sabtu (7/11). Periode kali ini jumlah lulusan yang diwisuda sebanyak 255 orang.

Rektor UCY Ciptasari Prabawanti SPsi MSc PhD mengucapkan selamat

kepada para wisudawan yang telah berhasil menyelesaikan studi di UCY. Rektor mengatakan, krisis yang terjadi saat ini membawa hikmah sangat besar. Hadirnya pandemi Covid-19, justru memicu inovasi pada banyak sektor, termasuk pendidikan. "Dibutuhkan keberanian, inisiasi, inovasi, imajinasi, berpikir di luar kebiasaan dan terus bergerak mencari segala kemungkinan,"

terang Ciptasari di sela-sela acara wisuda.

Menurutnya, para wisudawan dituntut beradaptasi sedemikian rupa agar mampu bertahan bahkan sukses dalam situasi penuh tantangan ini. "Perbanyaklah mencari teman yang berpotensi untuk membangun kemitraan dan koalisi, karena tidak ada kesuksesan besar yang dilakukan sorang diri," tambahnya.

Ketua Panitia Wisuda Rinaldi ST MBA mengatakan, sebagian besar wisudawan mengikuti prosesi wisuda secara luring, hanya 14 orang yang daring.

Pelaksanaan wisuda luring dengan menerapkan protokol kesehatan ketat sesuai arahan dari Satgas Penanganan Covid-19 Yogyakarta. "Usai diwisuda para wisudawan langsung meninggalkan tempat acara untuk menghindari kerumunan," ujarnya.

(Dev)-f

PROGRAM KEMENDIKBUD 2021

Relaksasi BOS dan Digitalisasi Sekolah

PALU (KR) - Tahun 2021 Kemendikbud berencana melakukan relaksasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan melanjutkan program digitalisasi sekolah. Pemerintah akan menyesuaikan besaran dana BOS untuk sekolah-sekolah di wilayah terdepan, terluar dan tertinggal (3T).

Demikian dikemukakan Mendikbud Nadiem Anwar Makarim pada hari kedua kunjungan kerja di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah, kemarin. Mendikbud menilai kebijakan ini sebagai upaya pemerintah menjangkau dan meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah 3T agar mampu mengejar ketertinggalan dari sekolah-sekolah di kawasan perkotaan.

"Tahun depan, kami akan prioritaskan kepada sekolah yang jumlah muridnya sedikit dan daerah-daerah terluar, terdepan dan terluar. Karena kasihan sekali dengan dana BOS yang ke-

cil, sekolah itu tidak menerima (dana BOS) yang banyak. Padahal ada biaya-biaya sekolah. Sekecil apapun pasti ada biaya minimumnya," tutur Mendikbud saat diskusi dengan guru-guru di SD Negeri 15 Palu.

Bagi sekolah yang sudah besar dan mapan, Mendikbud memastikan tahun 2021 tidak akan ada penurunan dana BOS. Namun, untuk sekolah-sekolah kecil di daerah terluar, tertinggal itu akan meningkat. "Itu yang namanya pro afirmasi, pro rakyat yang membutuhkan," ujar Mendikbud.

Mendikbud juga menje-



KR-Istimewa

Mendikbud berdialog dengan para guru di Palu.

laskan kebebasan penggunaan dana BOS yang keputusannya berada di kepala sekolah. Dana BOS, lanjutnya, bisa digunakan untuk guru honorer, membeli laptop, pulsa, bahkan untuk membantu ekonomi guru-guru honorer. "Jadi mohon dimanfaatkan kemerdekaan kepala sekolah dalam mengelola dana BOS tentunya dengan pelaporan yang

harus transparan," pesan Nadiem.

Selain penyesuaian dana BOS untuk wilayah 3T, Mendikbud juga memastikan pada tahun 2021, Pemerintah akan melanjutkan program digitalisasi sekolah. Sekolah di wilayah 3T diprioritaskan menerima bantuan berupa laptop, proyektor serta perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

(Ati)-f

RELAKSASI KURIKULUM DI PT

Arahkan Kampus Lebih Terbuka

YOGYA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta perguruan tinggi (PT) melakukan relaksasi kurikulum, dari yang tadinya kaku menjadi lebih fleksibel. Untuk itu pemerintah mendorong PT agar lebih terbuka terhadap paradigma baru dan lebih responsif terhadap multidisiplin keilmuan.

Semua itu tak lepas dari bentuk implementasi merdeka belajar kampus dicanangkan Kemendikbud dan sejauh ini belum direspons secara cepat oleh perguruan tinggi negeri (PTN) secara nasional.

"Saya kira kita semua merasakan hampir seluruh PTN belum melakukan sosialisasi. Bahkan, seharusnya

dalam bentuk promosi PTN menawarkan kepada publik terkait implementasi MBKP. Semua itu sebagai bentuk tanggungjawab institusional untuk memberikan layanan terbaik dalam menciptakan sumberdaya manusia Indonesia yang andal," kata pengamat pendidikan dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Prof Dr Ariswan MSi, Minggu (8/11).

Ariswan mengungkapkan, semua pihak berharap seluruh PTN dengan kualifikasi terbaik dapat diakses semua anak dengan kemampuan akademik terbaik dari berbagai latar belakang ekonomi. Dengan demikian, mereka bisa mendapatkan kesempatan untuk mengambil mata kuliah tertentu di prodi-prodi yang mampu

memberikan ilmu dan pengetahuan yang berhak dikuasai calon mahasiswa.

"Subsidi negara kepada setiap PTN harus mampu mendorong kebijakan. Dengan begitu proses perkuliahan dapat diakses mahasiswa sesuai kemampuan maksimal institusi yang bersangkutan," katanya.

Mantan Ketua Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta itu menambahkan, implementasi MBKP, dimana setiap mahasiswa harus mengikuti kuliah di prodi dan perguruan tinggi berbeda harus direspons sebagai tanggungjawab moral bagi masa depan bangsa dan bukan hanya dalam pemikiran sempit terkait pembiayaan kuliah dalam program MBKM tersebut.

(Ria)-f

EKONOMI

CIMB Niaga Bukukan Laba Rp 1,9 T

JAKARTA (KR)-- PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) membukukan laba bersih konsolidasi (unaudited) sebesar Rp 1,9 triliun per 30 September 2020 dan menghasilkan earnings per share Rp 74,79. Total penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat Rp 211,9 triliun dan kredit yang disalurkan Rp 180,9 triliun.

Sementara total DPK Rp 211,9 triliun, rasio CASA (current account and saving account) sebesar 60,31. Giro mengalami pertumbuhan 35,6 persen yoy (year on year) dan tabungan tumbuh 16,6 persen yoy. "Hal ini sejalan dengan komitmen kami untuk mengembangkan layanan digital dan meningkatkan customer experience," kata Presiden Direktur CIMB Niaga Tigor M Siahaan di Jakarta, Minggu (8/11).

Untuk kredit, CIMB Niaga telah salurkan sebesar Rp 180,9 triliun, yang utama dikonstrubusikan oleh bisnis Consumer Banking yang tumbuh 4,1 persen yoy. "Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kami tumbuh 7,9 persen yoy, sementara Kredit Pemilikan Mobil (KPM) meningkat sebesar 7,0 persen yoy," kata Tigor.

Sementara total aset CIMB Niaga per kuartal III/2020 mencapai Rp 281,7 triliun. Rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) sebesar 20,88 persen. "Di segmen perbankan Syariah, Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah) berhasil membukukan total pembiayaan sebesar Rp32,6 triliun atau tumbuh 4,7 persen yoy. Sedangkan DPK tercatat sebesar Rp35,1 triliun, atau tumbuh 32,0 persen yoy," tambah Tigor.

(Lmg)-f

BTN Incar Perusahaan Jepang

JAKARTA (KR) - Bank Tabungan Negara (BTN) akan melakukan peninjauan kerja sama dengan beberapa perusahaan properti Jepang yang fokus pada perumahan untuk bisa mengembangkan perumahan di Indonesia. Langkah ini merupakan tindak lanjut dari hasil pertemuan yang telah dilakukan BTN pada bulan Januari lalu.

Dalam lawatan kunjungan kerja Menteri BUMN ke Jepang tanggal 4 - 6 November 2020, salah satu poin yang akan dikembangkan dalam kerja sama antara Indonesia dengan Jepang adalah bagaimana ada sinergi dalam pembangunan dan pembiayaan perumahan di Indonesia, khususnya dalam memenuhi permintaan generasi muda atau para millennial, dan perumahan di perkotaan (Urban Housing).

"Ini menjadi fokus dalam pengembangan kerja sama pemerintah Indonesia dengan Jepang untuk mendukung sektor properti di Indonesia dan kami menyatakan siap bekerja sama yang diharapkan dapat direalisasi pada tahun 2021. Kami menyambut positif atas rencana tersebut dan kita akan memberikan support agar kerja sama ini dapat segera direalisasi," kata Direktur Utama BTN Pahala Nugraha Mansury pada saat mendampingi kunjungan kerja Menteri BUMN Erick Tohir di Tokyo Jepang, Jumat (6/11).

Ada beberapa perusahaan properti Jepang yang akan diajak untuk kerja sama. Perusahaan itu antara lain Panasonic Home. Kemudian pengembang properti lain asal Jepang yang bekerja sama dengan Perumnas yaitu IIDA Group Holding Indonesia (IGHD-Ind).

(Lmg)-f

Ekspor DIY Naik, Sebaliknya Impor Tertekan

YOGYA (KR) - Nilai ekspor DIY pada September 2020 mencapai USD 35,2 juta atau naik 12,82 persen dibanding ekspor Agustus 2020. Sementara nilai impor DIY pada September 2020 mencapai USD 6,4 juta atau turun 55,24 persen dibanding bulan sebelumnya.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Heru Margono menyampaikan, nilai ekspor tersebut mengalami peningkatan USD 4,0 juta atau 12,82 persen dibanding bulan sebelumnya sebesar USD 31,2 juta. Secara kumulatif, nilai ekspor DIY sepanjang Januari hingga September 2020 mencapai USD 277,3 juta atau turun 6,32 persen dibanding periode yang sama 2019.

"Tiga besar negara tujuan utama ekspor barang DIY pada September 2020 adalah Amerika Serikat (AS) dengan total nilai ekspor mencapai USD 13,3 juta disusul Jerman dengan total nilai USD 3,8 juta dan

Australia dengan total nilai USD 3,5 juta. Kontribusi ketiga negara tersebut mencapai 51,17 persen sampai dengan September 2020," jelas Heru di Yogyakarta, Minggu (8/11).

Heru menuturkan, Pakai-an Jadi Bukan Rajutan (62), Perabot, Penerangan Rumah (94) dan Barang-barang dari Kulit (42) merupakan tiga kelompok komoditas dengan nilai ekspor tertinggi pada September 2020 masing-masing sebesar USD 10,5 juta, USD 5,9 juta dan USD 2,9 juta. Nilai ekspor menurut sektor yang terdiri dari pertanian dan industri pengolahan pada September 2020 masing-

masing USD 0,3 juta dan USD 34,9 juta. Sementara itu pada Agustus 2020 nilai ekspor masing-masing sektor tersebut mencapai USD 0,3 juta dan USD 30,9 juta.

"Secara kumulatif, nilai impor DIY selama Januari hingga September 2020 mencapai USD 86,0 juta atau naik 30,50 persen di-

banding periode yang sama 2019. Kondisi tersebut disebabkan impor dari empat negara asal barang utama mengalami penurunan," tutur Heru.

Impor dari AS menunjukkan penurunan USD 5,5 juta atau 94,83 persen, Papua Nugini turun USD 1,7 juta (100,00 persen) ser-

ta Taiwan turun USD 1,0 juta atau 66,67 persen dan Hongkong turun USD 0,1 juta atau 6,25 persen. Negara pemasok barang impor terbesar di DIY selama September 2020 adalah China senilai USD 2,5 juta, kemudian Hongkong USD 1,5 juta dan Korea Selatan USD 0,6 juta.

(Ira)-f



Indikator Ekonomi DIY

Kerjasama ISEI DIY, KR dan Bank BPD DIY

Pembelian Makanan Online

INDIKATOR Ekonomi DIY edisi ini menyajikan data alasan pembelian makanan secara online. Data terbitan Nielsen (2019) termasuk indikator bisnis yang merupakan bagian indikator ekonomi. Data level Indonesia dihasilkan juga merepresentasikan data DIY. Saat ini kita hidup pada era industri 4.0 dimana taraf hidup manusia sangat dipengaruhi kemajuan teknologi seperti block chain, artificial intelligent, cloud computing, dan lain sebagainya. Industri 4.0 juga identik dengan pemangkasan rantai pasok untuk menekan biaya produksi sehingga produk dapat dijual lebih murah dan menjangkau pasar lebih luas yang sangat diperlukan terutama pada masa pandemi Covid-19 sekarang, dimana banyak perusahaan berhemat untuk

Alasan	Persentase
Mengehemat waktu/tenaga untuk antri	39
Menghemat waktu beli makanan	37
Promosi/Tawaran Menari	33
Pembayaran Praktis	21
Potongan Tunai Menarik	21
Banyak Pilihan	17
Praktis untuk Pemesanan Kapanpun	16
Terdapat Daftar Favorit/Best Seller	16
Lokasi Outlet Makanan Jauh	16
Menghemat Ongkos	15

Getis Arlo

alasan, masyarakat ingin menghemat waktu dan tenaga untuk mengantre dan menunggu. Maka dari itu layanan pesan antar ini dapat menjadi kesempatan bagi pengusaha kuliner.

Melihat perubahan pola perilaku masyarakat Indonesia, cloud kitchen diyakini dapat menjadi jawaban bagi para pengusaha kuliner. Penyewa cloud kitchen akan mendapatkan fasilitas untuk menjalankan bisnis, perizinan dan legalitas, layanan pemesanan bahan baku dan sistem inventori online yang memudahkan pencatatan, penghitungan, dan pemesanan bahan baku. Begitu juga kegiatan pemasaran dan sistem pemesanan dan pengiriman yang sudah tersedia. Sehingga dapat disimpulkan

penyewa cloud kitchen dapat menghemat biaya operasionalnya.

Cloud kitchen juga menjadi solusi pada tuntutan industri yang berubah karena pandemi dengan memberikan rasa aman pada pelanggan karena tidak perlu keluar rumah serta bagi karyawan karena tidak berhubungan langsung dengan pelanggan. Model usaha dan sistem cloud kitchen akan memudahkan penyewa mengembangkan bisnisnya dengan murah dan efisien.

(Jefferson Hermawan, mahasiswa Magister Manajemen UAJY (Atma Jogja)